

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian kuantitatif pada mata pelajaran Aqidah Akhlak melalui penggunaan metode resitasi materi ikhlas, ta'at, khauf dan taubat di kelas VII MTs Al Asror Semarang, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan metode resitasi di MTs Al Asror Semarang termasuk dalam kategori cukup. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata (mean) yaitu 54 yang terletak pada interval 49 – 55.
2. Hasil belajar siswa mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Al Asror Semarang termasuk dalam kategori baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata (mean) yaitu 61 yang terletak pada interval 58 – 71.
3. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh penggunaan metode resitasi terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Aqidah Akhlak materi ikhlas, ta'at, khauf dan taubat di MTs Al Asror Semarang. Hal ini dapat dibuktikan dengan perhitungan harga “r” observasi yang diperoleh sebesar 0,772 dan r tabel pada taraf signifikan 5% dengan jumlah  $N = 21$  sebesar 0,413 yang berarti “r” observasi > r tabel atau  $0,772 > 0,413$  sehingga ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode resitasi terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Aqidah Akhlak. Pada taraf signifikan 1% dengan jumlah  $N = 21$  sebesar 0,526 yang berarti “r” observasi > r tabel atau  $0,772 > 0,526$  sehingga ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode resitasi terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Aqidah Akhlak, oleh karena itu hipotesis yang diajukan dapat diterima.

Penggunaan metode resitasi yang baik, maka hasil belajar siswa akan baik juga. Penggunaan metode resitasi kurang baik, maka hasil belajar siswa tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.

## **B. Saran**

Pelaksanaan metode resitasi dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak, diperoleh banyak hal yang dapat dijadikan masukan bagi penyempurnaan pelaksanaan pembelajaran. Saran-saran berikut ini sangat berguna bagi pembaca yang tertarik untuk menerapkan metode pembelajaran ini dalam pengajarannya.

### **1. Bagi Guru**

- a. Guru hendaknya memilih atau menentukan metode pembelajaran yang tepat sesuai materi yang diajarkan untuk meningkatkan kemampuan siswa.
- b. Guru sebaiknya tidak memberikan tugas yang kaku, yakni jenis penugasan yang tidak membuka ruang kreatif bagi siswa. Penugasan yang tidak kaku dapat membantu siswa untuk memunculkan ide-ide kreatif dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.
- c. Guru diharapkan memberikan pengawasan serta membimbing siswa saat mengerjakan tugas yang diberikan di sekolah.

### **2. Bagi Siswa**

- a. Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan penuh tanggung jawab.
- b. Siswa sebaiknya dapat menyelesaikan tugas dengan baik dan tidak melebihi waktu pengerjaan yang sudah ditetapkan oleh guru.
- c. Memahami petunjuk atau sumber yang diberikan oleh guru supaya dapat membantu dalam mengerjakan tugas.

### C. Kata Penutup

Puji syukur Alhamdulillah, dengan rahmat dan hidayah dari Allah SWT, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan dan pembahasan skripsi ini masih banyak kekurangan, baik dari segi bahasa, sistematika maupun analisisnya. Hal tersebut semata-mata bukan kesengajaan penulis, namun keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Karenanya penulis memohon kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya serta dapat memberikan sumbangan yang positif bagi ilmu pengetahuan, aamiin. Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu dan menolong penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, baik secara langsung dan tidak langsung penulis menyampaikan terima kasih.

